

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah studi kasus mengenai system pengendalian Biaya di Home Industri Roti Surya Kota Metro. Penelitian ini akan dibuktikan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Menurut Umar (2010), "Metode analisis deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu". Data penelitian diperoleh dengan menggunakan metode wawancara terstruktur dan dokumen pendukung berupa laporan keuangan.

#### **B. Jenis dan Sumber data**

Dalam penelitian terdapat dua jenis data yaitu:

##### **1. Data sekunder**

Data sekunder berupa angka-angka yang dapat dikaitkan dengan penelitian, dokumen-dokumen mengenai sistem pengendalian intern yang akan diperoleh dari perusahaan (Laporan keuangan, hasil produk, laporan biaya)

##### **2. Data primer**

Data primer berupa sebuah gambaran umum tentang perusahaan dengan cara wawancara terstruktur yang telah disepakati untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian yang diperoleh dari hasil wawancara kepada responden.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis diantaranya sebagai berikut:

##### **1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:13) Studi pustaka adalah "metode pengumpulan data dengan cara mencari data melalui buku-buku, kooran, majalah, literature lainnya". Dalam hal ini pengumpulan data dilakukan dengan

cara membaca dan mempelajari tulisan-tulisan berupa buku-buku literature dan sumber baca lainnya yang berkaitan dengan sitem pengendalian sebagai landasan teori.

## **2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Yaitu pengumpulan data dengan langsung terjun (survei) pada perusahaan yang menjadi objek-objek penelitian. Untuk memperoleh data primer maka cara yang dilakukan adalah :

### **a. Observasi**

Observasi dilakukan pada pabrik roti untuk mengetahui pengelolaan persediaan barang serta dokumen yang terdapat di bagian pembelian, penyimpanan barang, dan penjualan.

### **b. Wawancara**

Dalam hal ini peneliti mengajukan daftar pertanyaan tertulis kepada karyawan yang terpilih menjadi sampel dari penelitian

## **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian (Indriantoro, 2019:166). Sugiyono (2018:337) mengemukakan langkah-langkah analisis data selama di lapangan, sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*).**

Makin lama peneliti ke lapangan maka data yang di dapat akan semakin banyak, maka perlu adanya reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu.

Peneliti terjun langsung ke lapangan dengan melihat proses produksi dari proses awal hingga proses akhir. Perusahaan ini tidak memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan akuntansi yang berlaku umum maka data di dapat dengan bertanya langsung (wawancara) kepada pemilik kemudian mencatat yang di perlukan untuk melengkapi data. Dari data yang di dapat akan di rangkum untuk memfokuskan pada hal-hal yang di anggap penting.

### **2. Penyajian Data.**

Data yang telah didapat dari penelitian akan diuji dengan menggunakan perhitungan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual pada konsumen. Hal ini dilakukan untuk menelusuri objek biaya langsung dan tidak langsung serta mengetahui biaya *overhead* pabrik dari perusahaan tersebut.

Menurut Supriyono (2002:383), biaya kualitas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Biaya pencegahan	=	XXX
Biaya penilaian	=	XXX
Biaya kegagalan internal	=	XXX
Biaya kegagalan eksternal	=	XXX
Jumlah biaya kualitas	=	$\frac{\quad}{\quad} +$ XXX

Tabel 3.1  
Laporan Biaya Kualitas

Ladd Lighting Corporation Laporan Biaya Kualitas Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 200X		
	Biaya kualitas	Persentase (%) dari penjualan
Biaya pencegahan:		
Pelatihan kualitas	XXX	
Rekayasa keandalan	XXX	
Jumlah	XXX	XXX %
Biaya penilaian:		
Pemeriksaan bahan baku	XXX	
Penerimaan produk	XXX	
Penerimaan proses	<u>XXX</u>	
Jumlah	<u>XXX</u>	
Biaya kegagalan internal:		XXX%
Sisa bahan	XXX	
Pengerjaan ulang	<u>XXX</u>	
Jumlah	<u>XXX</u>	XXX%
Biaya kegagalan eksternal:		
Keluhan pelanggan	XXX	
Garansi	XXX	
Perbaikan	XXX	
Jumlah	<u>XXX</u>	
Total biaya kualitas	<u>XXX</u>	$\frac{\quad}{\quad} +$ <u>XXX%</u> XXX%

Dari laporan biaya kualitas di atas, biaya kualitas dapat di susun kedalam laporan laba rugi. Dalam laporan laba rugi, biaya kualitas termasuk dalam unsur biaya yaitu sebagai berikut:

Ladd Lighting Corporation Laporan Laba Rugi Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 200X		
Penjualan	XXX	
Harga pokok penjualan:		
Persediaan barang dagang awal	XXX	
Harga pokok produksi:		
Biaya bahan baku	XXX	
Biaya tenaga kerja langsung	XXX	
Biaya overhead pabrik:		
Biaya bahan pembantu	XXX	
Biaya depresiasi gedung	XXX	
Biaya depresiasi mesin	XXX	
Biaya listrik	XXX	
Biaya kualitas	XXX +	
Total biaya overhead pabrik	XXX	
Total harga pokok produksi	XXX	
Persediaan barang jadi tersedia dijual	XXX	
Persediaan barang dagang akhir	XXX	
Total harga pokok penjualan	XXX	
Laba kotor	XXX	
Beban operasi:		
Beban penjualan	XXX	
Beban administrasi dan umum	XXX +	
Total beban operasi	XXX	
Laba bersih		<u>XXX</u>

### 3. *Conclusion Drawing/Verification.*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal adalah bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (terpercaya). Dalam tahap ini semua data yang di dapat akan di simpulkan dengan mengacu pada data yang di dapat di lapangan. Peneliti akan mengemukakan kesimpulannya tentang masalah yang ada di lapangan.